

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat untuk perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan di era sekarang menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia untuk memperoleh ilmu. Karena itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pendidikan dapat menjadi bekal bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan di Indonesia terus dilakukan perbaikan, peningkatan dan pengembangan baik dari segi sarana-prasarana, kualitas sumber daya manusia dan pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 BAB I pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Choirul Mahmud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 32

<sup>2</sup> UU. SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: 2003), hal. 67

Pendidikan dasar termasuk pendidikan yang paling penting dalam perkembangan siswa. Proses pendidikan dasar dikatakan penting karena sifat dan karakter dasar siswa yang mudah menerima dan memproses informasi sejak dini serta sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri. Hal ini membuat pendidikan dasar sangat menentukan keberhasilan siswa di sekolah lanjutan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Wina Sanjaya bahwa berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang sering diajarkan kepada siswa. Sehingga memicu siswa merasa jenuh dan bosan terhadap materi pelajaran, selain itu menyebabkan pembelajaran kurang maksimal. Dalam hal ini guru harus kreatif dengan menyiapkan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan variasi pembelajaran, sehingga meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang siswa tetap aktif, semangat dan iklim pembelajaran akan lebih menyenangkan. Variasi adalah melakukan tindakan yang beraneka ragam yang diciptakan untuk memberi kesan yang unik dan menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa minat akan rasa ingin tahu siswa, serta aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan dinamis, efektif, kreatif dan inovatif. Hal serupa juga disampaikan oleh Etin yang menyatakan bahwa, variasi

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Teori dan Perkembangan Anak* (Jakarta: Gramedia Citra, 2008), hal. 29

dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.<sup>4</sup>

Siswa mudah bosan jika dipaksakan untuk terus menerus memusatkan perhatiannya dalam kegiatan pembelajaran, apalagi jika guru dalam mengajar tidak menggunakan media yang bervariasi. Dalam realitanya banyak siswa sering mengalami kejenuhan dan kebosanan disebabkan oleh penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal. Walaupun pembelajaran dilakukan secara klasikal, guru lebih sering menggunakan ceramah tanpa memperhatikan minat lain yang dimiliki siswa seperti penggunaan media untuk siswa yang visual dan praktik untuk siswa yang kinestetik. Dalam hal ini guru harus pandai menggunakan keterampilan dalam mengajar untuk menarik perhatian siswa agar tetap fokus pada materi pembelajaran. Keterampilan variasi adalah salah satu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.<sup>5</sup>

Di samping itu, bahwa masalah dalam pembelajaran disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran, monoton, materi yang disampaikan cenderung berulang-ulang, dan media yang digunakan hanya papan tulis sehingga kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran lambat dan membosankan. Berdasarkan permasalahan diatas,

---

<sup>4</sup> Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 61

<sup>5</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), hal. 65

maka diperlukan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Seiring dengan diterapkannya pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah, maka proses pembelajaran sudah mengalami perubahan dengan lebih kreatif dan melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa kegiatan pembelajaran di MI Al-Hidayah 02 pada dasarnya sudah menggunakan pembelajaran tematik, dimana guru lebih bervariasi dalam pembelajaran baik dilakukan di kelas maupun di luar kelas sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dalam hal ini Kunandar menyatakan bahwa, Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik.<sup>6</sup>

Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan variasi dalam pembelajaran merupakan solusi alternatif pemecahan masalah dalam menghadapi masalah pembelajaran tematik. Keterampilan variasi dalam pembelajaran meliputi 3 komponen: keterampilan variasi gaya mengajar guru, keterampilan variasi menggunakan media dan bahan ajar, keterampilan variasi dalam interaksi antara guru dan siswa. Apabila ketiga keterampilan variasi tersebut dikombinasikan penggunaannya maka pembelajaran akan maksimal serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 35

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yang menggunakan keterampilan variasi menyatakan hasil dari pemberian variasi tersebut dapat meningkatkan keaktifan siswa, siswa berantusias, konsentrasi dan bersemangat.<sup>7</sup> Peneliti tertarik mengangkat tema yang sama namun dengan subjek yang berbeda yaitu dengan melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan subjek siswa kelas IV dengan judul **“Analisis Keterampilan Variasi Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan kajian di lapangan, kemudian peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut tentang “Analisis Keterampilan Variasi Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik”, selanjutnya, berdasarkan fokus penelitian tersebut peneliti kemudian menentukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana keterampilan penggunaan media dan bahan ajar dalam pembelajaran tematik MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020?

---

<sup>7</sup> Luluk Il Makhsunah, *Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Kelas V SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Semarang* (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 8

3. Bagaimana keterampilan berinteraksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan penggunaan media dan bahan ajar dalam pembelajaran tematik MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mendeskripsikan keterampilan berinteraksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan melihat tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi nilai guna bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang pembelajaran serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hal penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran.

### b. Bagi Guru MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang positif serta instropeksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas serta memaksimalkan proses pembelajaran tematik yang menyenangkan dan bermakna melalui keterampilan variasi.

### c. Bagi Siswa MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan mengembangkan keingintahuan terhadap hal-hal baru.

### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk mengembangkan atau melaksanakan penelitian lebih lanjut.

### e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan refansi juga menambah literature dibidang pendidikan

sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

#### **E. Penegasan Istilah**

Agar dalam rangkaian pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah pada pengertian pokok penelitian ini. Maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini.

Definisi istilah yang terkandung dalam judul “Analisis Keterampilan Variasi Guru dalam Pembelajaran Tematik MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung”, dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Secara Konseptual**

###### **a. Keterampilan Variasi**

Keterampilan variasi terdiri dari dua kata yaitu keterampilan dan variasi. Keterampilan adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan variasi adalah keanekaragaman yang membuat sesuatu tidak monoton. Sanjaya juga mengemukakan bahwa keterampilan menggunakan variasi adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan sehingga siswa

berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan variasi adalah keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran sebagai upaya mengatasi rasa bosan siswa, sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga komponen yaitu:

- a) Variasi gaya mengajar, pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi penekanan, variasi pemberian waktu, variasi kontak pandang, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas.
- b) Variasi media dan bahan ajar, meliputi tiga variasi penggunaan media yakni, media pandang (*Visual Aids*), media dengar (*Auditif Aids*) dan media taktil (*Motorik*).
- c) Variasi dalam interaksi, pola interaksi berbetuk klasikal, kelompok kecil, berpasangan dan perseorangan sesuai dengan keperluan.

#### b. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wahid Murni, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 64

<sup>9</sup> *Undang-Undang RI No. 12 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Permana, 2006), hal. 3

### c. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antarmata pelajaran.<sup>10</sup>

## 2. Secara Operasional

Penegasan secara operasional dalam penelitian ini memberi batasan kajian dalam suatu penelitian. Berdasarkan uraian diatas, judul yang penulis maksud yaitu penelitian tentang “Analisis Keterampilan Variasi Guru dalam Pembelajaran Tematik MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung” ini, dimaknai dengan menelaah keterampilan variasi yang telah guru lakukan dalam pembelajaran tematik. Peneliti ingin mendeskripsikan keterampilan variasi yang guru lakukan dalam pembelajaran tematik untuk mengatasi rasa jenuh dan bosan siswa serta memaksimalkan proses pembelajaran tematik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di sini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami pembaca secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

### 1. Bagian Awal

---

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 85

Terdiri dari: (a) halaman sampul, (b) halaman judul, (c) halaman persetujuan, (d) halaman pengesahan, (e) moto dari peneliti, (f) persembahan-persembahan, (g) kata pengantar, (h) daftar isi, (i) daftar tabel, (j) daftar gambar atau dokumentasi, (k) daftar lampiran-lampiran, (l) abstrak.

## 2. Bagian Inti

Terdiri dari enam bab yang masing-masing bab berisi sub-sub bab yang lebih rinci, antara lain:

- a. **BAB I Pendahuluan**, terdiri dari: A) Konteks Penelitian; B) Fokus Penelitian; C) Tujuan Penelitian; D) Kegunaan Penelitian; E) Penegasan Istilah; dan F) Sistematika Pembahasan.
- b. **BAB II Kajian Pustaka**, terdiri dari: A) Kajian Keterampilan Variasi Mengajar ( Guru ); B) Penelitian Terdahulu; dan (C) Paradigma Penelitian.
- c. **BAB III Metode Penelitian**, terdiri dari: A) Rancangan Penelitian; B) Kehadiran Peneliti; C) Lokasi Penelitian; D) Sumber Data; E) Teknik Pengumpulan Data; F) Teknik Analisis Data; G) Pengecekan Keabsahan Data; dan H) Tahap-Tahap Penelitian.
- d. **BAB IV Hasil Penelitian**, terdiri dari: A) Deskripsi Data; B) Temuan Penelitian; dan C) Analisis Data.
- e. **BAB V Pembahasan**, terdiri dari: Pembahasan Temuan Penelitian
- f. **BAB VI Penutup**, terdiri dari: A) Kesimpulan; dan B) Saran.

3. Bagian Akhir, terdiri dari: Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan/Skripsi, dan Daftar Riwayat Hidup.